

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING

##### 3.1.1 Populasi dan sampel

Populasi merupakan objek penelitian secara keseluruhan yang mana dapat terdiri dari manusia, tumbuh-tumbuhan, hewan, gejala-gejala, benda-benda, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sebuah sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu (Nawawi, 2007). Populasi pada penelitian ini adalah semua konsumen yang tahu dan mengerti apa itu makanan organik yang berdomisili di Indonesia sehingga banyaknya populasi tidak dapat diketahui secara pasti.

Sementara sampel sendiri, merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam sebuah penelitian (Nawawi, 2007).

Sampel pada penelitian ini merupakan konsumen yang tahu dan mengerti apa itu makanan organik karena salah satu karakteristik dari *eco-consumer* atau konsumen hijau merupakan mereka yang memiliki pengetahuan akan apa itu makanan organik.

Kemudian sampel yang dipilih adalah konsumen yang akan membeli produk makanan organik secara online di Instagram karena melihat terbatasnya ketersediaan makanan organik (susah ditemukan) di toko konvensional seperti supermarket membuat konsumen mencari cara lain dengan memanfaatkan teknologi internet dengan kemudahan yang ditawarkannya yaitu berbelanja *online*. Salah satu media belanja *online* yang sudah menjamur adalah dengan

memanfaatkan media sosial. Instagram merupakan media yang saya pilih karena banyaknya toko *online* yang menjual produk makanan organik disana dan jika dibandingkan dengan media website, Instagram dapat menunjukkan aktivitas dari pembeli dan penjual yang lebih aktif serta transparan dengan adanya fitur untuk melihat deskripsi *profile*, *followers*, *likes* serta *comment* yang dapat dilihat siapa saja yang sedang mengunjungi profil instagam tersebut sehingga akan membantu saya ketika meminta bantuan dari pihak toko di instagram untuk mencantumkan *link* kuesioner di *post* yang di unggah ataupun *link* kuesioner yang terdapat pada deskripsi *profile* toko.

Jenis makanan organik yang dijadikan sampel tidak dibatasi yaitu semua jenis makanan organik yang ada karena saya ingin melihat secara menyeluruh dibandingkan hanya menggunakan sampel makanan organik tertentu dan agar dapat meraih sampel responden yang lebih banyak. Lokasi pada penelitian ini bisa berasal dari mana saja diseluruh Indonesia karena *link* kuesioner di sebarkan melalui bantuan *online shop* penjual makanan organik di media sosial instagram.

Jumlah dari sampel ditentukan dengan menggunakan *quota* sampling. *Quota* sampling merupakan sebuah teknik sampling yaitu peneliti memberikan persyaratan tertentu untuk dapat menentukan responden yang layak dipilih serta sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh peneliti (Adi, 2004). Pada *quota* sampling pemilihan sampel penelitian hanya berdasarkan dari pertimbangan peneliti dan juga jumlah sampel yang kemudian dipilih merupakan jumlah yang berdasarkan pada kuota yang ditentukan oleh peneliti sebelumnya (Herdiansyah, 2011). Oleh karna itu, pada penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebesar 100 orang.

### 3.1.2 Teknik sampling

Adapun pada penelitian ini untuk menentukan kepantasan sebagai responden telah ditetapkan dengan cara *purposive sampling* dengan kriteria kelayakan sebagai berikut:

- 1.) Responden bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner
- 2.) Responden tahu, dan mengerti tentang apa itu produk makanan organik
- 3.) Responden berniat membeli makanan organik melalui toko online
- 4.) Responden boleh yang pertama kali berniat membeli makanan organik maupun yang sebelumnya sudah pernah membeli makanan organik baik di toko online atau di toko offline.

Ferdinand (2002) memberikan panduan untuk ukuran sampel yang dapat digunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk teknik *Maximum Likelihood Estimation* diambil 100 hingga 200 sampel
- b. Berdasarkan pada jumlah indikator yang digunakan pada seluruh variabel laten. Jumlah sampel yang diambil merupakan jumlah indikator dikalikan 5– 10.
- c. Namun apabila ternyata sampelnya tergolong sangat besar, maka kemudian peneliti bisa menggunakan teknik estimasi lainnya.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 100 orang.

## **3.2 PENGUMPULAN DATA**

### **3.2.1 Jenis dan sumber data**

Menurut Lofland dan Lofland (1984) dalam Moleong (2007) sumber data utama di dalam penelitian kuantitatif merupakan kata-kata dan tindakan sedangkan jenis datanya dibagi menjadi kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

Pada penelitian ini jenis sumber data didapatkan dari data primer. Data primer atau data tangan pertama merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2011). Data primer dari penelitian ini adalah data hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden secara online dengan menggunakan *google form*.

### **3.2.2 Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Tahapan pertama adalah tahap pra survey yang berfungsi untuk menganalisis *opinion leader* pada penelitian ini, serta untuk mengidentifikasi jenis makanan organik yang akan dijadikan batasan penelitian. Tahapan kedua adalah tahap pembagian kuesioner penelitian.

Teknik ataupun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner disebarkan secara langsung

kepada responden secara *online* yang diunggah di Google Form yang kemudian di bagikan kepada responden melalui media sosial resmi milik toko-toko *online* yang menjual berbagai jenis makanan organik. Media yang digunakan adalah Instagram.

Pada penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah skala interval mendekati 5 titik *Likert* (Jogiyanto, 2004). Pilihan jawabannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk jawaban sangat setuju (SS) bernilai 5 point
2. Untuk jawaban setuju (S) bernilai 4 point
3. Untuk jawaban netral (N) bernilai 3 point
4. Untuk jawaban tidak setuju (TS) bernilai 2 point
5. Untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) bernilai 1 point.

### 3.2.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pra survey batasan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Opinion leader* yang dipilih untuk menjadi item kuesioner adalah 3 kategori *opinion leader* tertinggi yaitu keluarga, teman dan dokter.
- b. Jenis makanan yang dipilih adalah 2 kategori makanan organik yang paling banyak dibeli yaitu bumbu organik dan sayur organik.

### 4.3. Interval Kelas

Hasil penjumlahan dari skor tiap variable yang ada yaitu sikap terhadap makanan organik, norma subjektif, *perceived behavior control*

dan minat beli dikelompokkan kedalam tiga kelas berdasarkan skor minimum dan maksimum yang diperoleh dari pengumpulan data (Slamet, 1993). Setiap kelas pada satu variable yang sama, memiliki interval yang sama. Interval dihitung dengan menggunakan:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{5-1}{3} \\ &= 1,33 \end{aligned}$$

Pengelompokan skor dari variable-variabel yang ada dilakukan sebagai berikut:

| Kategori | Kelas  |
|----------|--|
| Rendah   | Skor minimum s/d skor minimum + interval kelas                   |
| Sedang   | Skor minimum + interval kelas s/d skor maksimum – interval kelas |
| Tinggi   | Skor maksimum – interval kelas s/d skor maksimum                 |

Sehingga pengelompokan kategori menjadi sebagai berikut:

| Kategori | Kelas       |
|----------|-------------|
| Rendah   | 1 – 2,33    |
| Sedang   | 2,34 – 3,67 |
| Tinggi   | 3,68 - 5    |

### 3.2.4 Alat instrumen pengumpulan data (sistematika kuesioner, Uji validitas, uji reliabilitas)

Berikut dijelaskan tentang sistematika dari kuesioner, serta uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan pada 30 responden.

### 3.2.4.1 Sistematika kuesioner

Kuesioner dikembangkan berdasarkan penelitian terdahulu. Tujuan utama dari kuesioner ini adalah untuk mempelajari minat konsumen untuk membeli makanan organik. Kuesioner terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama mencakup pendahuluan singkat dan penjelasan tentang tujuan penelitian. Bagian kedua berisi tentang profil responden. Dan bagian ketiga merupakan pernyataan tentang variabel penelitian berikut: sikap terhadap makanan organik, norma subjektif, *perceived behavior control* dan minat beli. Setiap variabel yang ada diukur dengan beberapa indikator.

### 3.2.4.2 Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan maksud untuk dapat mengetahui kehandalan kuesioner penelitian. Kuesioner yang valid merupakan kuesioner yang pernyataan maupun pertanyaannya dapat mengungkapkan hal-hal yang akan diteliti atau diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006). Untuk mengukur validitas, dapat dilakukan korelasi bivariate antara setiap skor indikator dengan total skor konstruk. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson (Pearson *correlations*) dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Dikatakan valid artinya instrumen yang digunakan bisa mengukur apa yang akan diukur (Ferdinand, 2002). Pedoman yang digunakan untuk menguji validitas dari butir kuesioner adalah :

- a. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka variabel tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hitung tidak positif dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka variabel tersebut tidak valid.

### 3.2.4.3 Uji reliabilitas

Reabilitas pada dasarnya merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang mana adalah indikator dari konstruk atau variabel yang ada. Sebuah kuesioner dapat dikatakan handal atau *reliable* apabila jawaban responden atau seseorang terhadap butir pernyataan yang ada itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Reliabilitas (*reliability*) dari suatu pengukuran adalah indikasi mengenai konsistensi dan stabilitas di mana instrumen mengukur konsep yang ada serta membantu menilai ketepatan dari sebuah pengukuran. Jadi pengukuran reliabilitas ini membuktikan stabilitas dan konsistensi instrumen pengukuran (Sekaran, 2006).

Kriteria pengambilan keputusan jika *alpha* atau *r* hitung:

- a. Variabel dinyatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach's* > 0,70.
- b. Variabel dinyatakan tidak *reliable* jika memberikan nilai *cronbach's* < 0,70.

Sedangkan berdasarkan Sekaran (2006) indikator dari pengukuran reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas menggunakan kriteria seperti berikut ini, jika *alpha* atau *r* hitung:

- a. 0,8-1,0 = Reliabilitas dianggap baik
- b. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima secara moderat
- c. < 0,6 = Reliabilitas dianggap kurang baik

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* yang diolah dengan software SPSS.



#### **3.2.4.4 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilangsungkan guna mengetahui apakah data yang diolah pada penelitian sah atau, tidak ditemukan adanya penyimpangan. Selain itu uji ini dilakukan guna meyakinkan apakah persamaan garis regresinya linear dan dapat dipakai valid untuk melakukan prediksi, maka dari itu uji asumsi klasik digunakan dengan uji normalitas, uji heterokedasitas, dan uji multikolenieritas dengan menggunakan SPSS (Ghozali, 2006).

### **3.3 ANALISIS DATA**

#### **3.3.1 Teknik Analisis Data**

Data yang dianalisis dengan cara mengubah bentuknya menjadi suatu bentuk yang lebih mudah dipahami dan diartikan disebut dengan analisa deskriptif (Zikmund, 2000). Hal tersebut dapat digunakan untuk memberi gambaran tentang identitas atau profil responden dan respon dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.

Sedangkan analisa yang didasarkan pada data yang berbentuk uraian-uraian merupakan analisa data kualitatif. Data-data tersebut diukur secara langsung. Pada penelitian ini menggunakan SPSS untuk pengolahan data dalam tabel.

#### **3.3.2 Pengujian hipotesis**

Metode-metode yang akan dipakai pada saat melakukan proses analisis data akan dijelaskan pada bab ini, sehingga kemudian bisa dipakai guna menguji hipotesis.

Untuk dapat menguji pengaruh antara variabel independen yaitu sikap konsumen terhadap makanan organik, norma subyektif dan *perceived behavior control* terhadap variabel dependen yaitu minat beli terhadap makanan organik digunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini, data yang ada diolah dengan menggunakan SPSS. Pengujian yang dilakukan meliputi:

### 3.3.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lebih dari satu variabel terikat (Ghozali, 2006) yaitu :

$$\text{Rumus} = Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Minat beli ( Y )

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien dari variabel bebas ( X )

X1 = Sikap (*Attitude*)

X2 = Norma subyektif (*Subjective norm*)

X3 = *Perceived behavior control*

$\beta_1$  = koefisien regresi dari *attitude*

$\beta_2$  = koefisien regresi dari *subjective norm*

$\beta_3$  = koefisien regresi dari *perceive behavior control*

### 3.3.4 Uji Goodness of Fit

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur Goodness of fitnya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak).

Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima (Ghozali, 2006).

### 3.3.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2006).

